

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran sekolah sebagai agen sosialisasi politik dalam pembentukan sikap kritis siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu maka dapat diambil kesimpulan:

4. Fungsi sekolah sebagai agen sosialisasi politik dalam pembentukan sikap kritis siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan siswa terhadap politik yang dilaksanakan melalui pemilihan ketua OSIS dan ketua kelas, selanjutnya pembentukan sikap yang mengajarkan siswa harus memiliki sikap netral, bertanggungjawab dan tidak memihak dalam pemilihan.
5. Kendalah sekolah sebagai agen sosialisasi dalam pembentukan sikap kritis siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu adalah masih kurangnya SDM atau guru yang memiliki pengetahuan tentang politik terkini dan siswa kurang agresis dalam membahas politik terkini karena merasa takut disalahkan.
6. Upaya mengatasi kendala dalam menjadikan sekolah sebagai agen sosialisasi politik di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu menerapkan debat kelompok dan simulasi sidang. Siswa dibagi menjadi tim pro dan kontra dalam membahas isu tertentu, sehingga semua terlibat aktif. Mendatangkan petugas dari Bawaslu untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan terhadap siswa tentang pengetahuan politik yang berhubungan dengan pemilihan umum

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada seluruh guru PPKN di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu untuk memberikan materi politik kepada siswa dengan lebih jelas agar siswa mampu mengaplikasikan ilmu sosial politik yang diperoleh disekolah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada seluruh pihak sekolah untuk memberikan sosialisasi tentang politik kepada siswa tanpa rasa takut dan rasa was-was karena siswa harus memiliki pengetahuan tentang politik.
3. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk lebih fokus dalam mempelajari tungan sosial politik dan mempraktekannya dalam kehidupan baik di rumah, di sekolah dan dimana pun.